

EFEKTIVITAS PELATIHAN *LISTENING FOR FUN LEARNING* UNTUK GURU TAMAN KANAK-KANAK

Asti Ramadhani Endah Lestari

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Indraprasta PGRI
astiramadhani@yahoo.co.id

Abstrak

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak adalah guru yang peduli terhadap kebutuhan anak didiknya. Namun kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, kegiatan menyimak (*Listening*) dapat dilakukan dengan metode-metode pembelajaran yang menarik. *Listening* adalah pemahaman kita dalam mendengar bahasa Inggris, baik secara langsung ataupun melalui media seperti musik atau film. *Listening* dengan lagu yang menggunakan bahasa Inggris sebagai liriknya akan membuat belajar bahasa Inggris menyenangkan. *Listening for fun learning* dapat menggabungkan antara kesenangan dengan belajar ketika anak menyimak dan mengeksplorasi lagu sebagai sarana untuk belajar bahasa Inggris. Hal ini merupakan salah satu upaya pendekatan untuk meningkatkan kemampuan anak juga untuk memotivasi dalam meningkatkan kemampuan *listening* bahasa Inggris.

Kata kunci: Pelatihan, *Listening for fun*, Guru

Abstract

One of the important factors in learning English for children is teachers who care about the needs of their students. But the reality in the field, shows that the implementation of learning English for children are still many weaknesses and shortcomings. In learning English, Listening activities can be done with interesting learning methods. Listening is our understanding of listening to English, either directly or through media such as music or movies. Listening with songs that use English as the lyrics will make learning English fun. Listening for fun learning can combine fun with learning as children listen and exploit songs as a means to learn English. This is one of the approaches to improve the ability of children as well as to motivate in improving English listening skills.

Keywords: Training, Listening for fun, Teacher.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan prasekolah seperti taman kanak-kanak adalah untuk memberi stimulasi dan binaan terhadap kebutuhan fisik dan pertumbuhannya, serta meningkatkan kemampuan kognitif

dan hubungan sosial sebagai persiapan untuk masuk ke sekolah formal. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 butir 14 pendidikan anak usia dini (PAUD) yakni, "Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai

dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Raudhatul Athfal Miftahul Jannah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang setara dengan taman kanak-kanak yang banyak memberikan kontribusi dalam pendidikan untuk anak usia dini khususnya daerah Cijantung dan sekitarnya. Lembaga Pendidikan Miftahul Jannah memiliki komitmen akan terus melakukan perubahan paradigma sesuai perkembangan informasi dan teknologi dengan mengoptimalkan pendidikan yang komprehensif dan berorientasi pada peningkatan pendidikan intelektual dan emosional khususnya pada:

1. Pendekatan emosional dan perkembangan penalaran
2. Aplikasi KTSP, CBSM dan CBSA sesuai keseimbangan aspek kognitif, Afektif dan psikomotorik anak.
3. Pengembangan bakat, keterampilan dan kreatifitas
4. Membangun kemampuan unggulan dan kompetitif
5. Membangun komitmen kerjasama antara lembaga pendidikan dengan wali
6. Penguatan dan kelurusan akidah, akhlak yang cerdas, akhlak yang mulia, ibadah yang benar dan perbuatan yang santun.

Kegiatan Belajar Mengajar di Miftahul Jannah menggunakan kurikulum KTSP dengan pendekatan sesuai kebutuhan dasar anak yang mengacu pada ketentuan kurikulum Depag dan Diknas. Bahasa Inggris memang bukan pelajaran wajib di RA Miftahul Jannah, namun perhatian sekolah terhadap Bahasa Inggris sangat tinggi. Hal ini terlihat dari tersedianya

English Club sebagai ekstrakurikuler wajib di RA Miftahul Jannah.

Sebagai salah satu pionir lembaga taman kanak-kanak, yayasan Miftahul Jannah terus berusaha mengembangkan pelayanannya. Salah satu cara peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh pihak yayasan Miftahul Jannah adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang metode yang mutakhir dan sesuai dengan konsep pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, tim tergerak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan pelatihan *listening for fun learning* kepada guru-guru TK Miftahul Jannah, Cijantung, Jakarta Timur pada khususnya dan guru-guru di lingkungan yayasan masjid Miftahul Jannah pada umumnya.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru RA Miftahul Jannah, Cijantung, Jakarta Timur.

Materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada para guru RA Miftahul Jannah tentang *listening for fun learning*.

Beberapa prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai prosedur atau langkah-langkah pembelajaran secara rinci serta kelebihan-kelebihan tentang *listening for fun learning*.
2. Melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai klasifikasi capaian aspek yang ditekankan.
3. Membimbing dan mendampingi para guru RA dalam melakukan praktek atau simulasi sederhana dalam pembelajaran tersebut.

4. Melakukan sesi tanya jawab mengenai pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas, seperti, ketersediaan fasilitas dan alokasi waktu yang diberikan, serta keterlibatan intelektual-emosional anak melalui kegiatan menganalisis dan pembentukan sikap selama dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim antara lain:

1. Awal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Tim melakukan diskusi secara bersama mengenai tema yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah sepakat, tim menentukan bahwa judul untuk pengabdian masyarakat adalah “Pelatihan *Listening for Fun Learning* di TK Miftahul Jannah, Cijantung, Jakarta Timur”
 - b. Selanjutnya, ketua tim menentukan buku buku apa saja yang relevan dengan judul yang telah ditentukan sebelumnya.
 - c. Sesuai dengan kesepakatan pada saat diskusi kelompok, tim menentukan tempat pengabdian masyarakat di TK Miftahul Jannah, Cijantung, Jakarta Timur.
 - d. Selanjutnya, tim mengadakan monitoring dan mengajukan proposal sebagai tahap awal

pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dua pertemuan awal dilakukan pelatihan berupa simulasi pengajaran kepada para siswa RA Miftahul Jannah. Pada kegiatan ini, diharapkan guru-guru RA Miftahul Jannah memiliki gambaran awal tentang bagaimana mengajarkan Bahasa Inggris dengan teknik *listening for fun learning*.
 - b. Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memberikan simulasi penerapan teknik *listening for fun learning* pada siswa RA Miftahul Jannah. Kemudian guru-guru RA Miftahul Jannah menerapkan teknik *listening for fun learning* pada siswa RA Miftahul Jannah sesuai arahan dari pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c. Setelah itu, pelaksana dan guru-guru berdiskusi tentang program yang telah dilaksanakan. Program diakhiri dengan perpisahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di RA Miftahul Jannah, yang diperoleh antara lain:

Tabel 1

Perbedaan Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Menggunakan Terapan *Listening for Fun*

Indikator Perubahan	Pembelajaran Sebelum Menerapkan teknik <i>listening for fun learning</i>	Pembelajaran Setelah Menerapkan teknik <i>listening for fun learning</i>
---------------------	--	--

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Guru merupakan sumber utama pembelajaran - kadang bingung menentukan materi yang menarik apabila para siswa mulai bosan - Cara menyampaikan materi cenderung monoton 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan mediator - Guru lebih mudah menyampaikan materi karena para siswa sangat tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran. - Guru dapat mendesain materi ajar yang dapat disesuaikan dengan <i>busy book</i> yang tersedia.
Peran Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa cepat bosan karena hanya menyimak dari para guru. - Waktu efektif siswa terlibat dalam pembelajaran hanya 20 menit saja. - Sebagian besar cenderung pasif dalam pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tertarik pada pembelajaran karena selain menyimak materi yang diberikan, mereka langsung mempraktekkan apa yang disimak sebelumnya. - Sebagian besar siswa aktif dan tertarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris
Kosakata yang diperoleh	Sedikit dan kadang tidak sesuai tema pembelajaran	Relatif lebih banyak dan terarah sesuai dengan tema pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, penerapan teknik *listening for fun learning* terbukti efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris tingkat taman kanak-kanak, khususnya di RA Miftahul Jannah. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan kemajuan kepada siswa tetapi juga kepada guru. Dari hasil diskusi diketahui bahwa guru-guru RA Miftahul Jannah semakin percaya diri dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa. Pelatihan ini juga memotivasi para guru untuk dapat melakukan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar.

Untuk dapat memahami konsep-konsep pembelajaran dengan menggunakan *listening for fun* ini, para guru diberikan sosialisasi tentang pembelajaran dengan cara tersebut dan para peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan tertib dan sangat antusias

Hasil pengamatan berdasarkan yang dilakukan pada awal kegiatan, secara umum mengindikasikan bahwa pola pembelajaran yang mereka terapkan masih dominan bersifat ekspositori. Khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris para peserta mengeluhkan banyaknya konsep-konsep yang sulit disampaikan, model pembelajaran yang monoton, sehingga siswa mudah jenuh. Banyak peserta (guru) yang mengeluhkan susahnyanya mengajak siswa untuk

fokus dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam mendesain dan menyusun pembelajaran yang atraktif yang diinginkan oleh murid sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi murid.

Secara umum program pengabdian pada masyarakat yang bertemakan pelatihan *listening for fun learning* di TK Miftahul Jannah, Cijantung, Jakarta Timur, berlangsung dengan baik dan menurut kepala sekolah dan para peserta pelatihan kegiatan ini sangat bermanfaat dan membantu mereka dalam memahami dan memarktekan pembelajaran secara koperatif. Menurut kepala sekolah dalam sambutannya di akhir kegiatan mengatakan bahwa kegiatan pengabdian seperti ini sangat mereka perlukan dan sangat bermanfaat bagi mereka dan sekiranya memungkinkan mereka meminta agar di tahun-tahun yang akan datang pengabdian seperti ini dapat lagi dilaksanakan. Selain itu, Para guru juga merasakan manfaatnya kegiatan ini.

Dari hasil evaluasi terhadap pelatihan mengenai penerapan *listening for fun learning* yang mereka lakukan di akhir kegiatan terlihat bahwa para guru sudah mulai paham dan bisa merencanakan pembelajaran yang inovatif walaupun dari segi sarana dan prasarana sekolah mereka tergolong belum begitu lengkap.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh tim, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan teknik *listening for fun learning* terbukti efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris tingkat taman kanak-kanak, khususnya di RA Miftahul Jannah.
2. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan kemajuan kepada siswa tetapi juga kepada guru, guru-guru RA Miftahul Jannah semakin percaya diri dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kenney, S. (2005). Nursery rhymes: Foundations for learning. *General Music Today*,
- Nunan, D., (2003) *Practical English Language Teaching*, Singapore: Mc Graw Hill,
- Putri, A.M. (2010). Pengembangan Model Materi Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Berdasarkan Perspektif Multikultural. *Tesis*. Universitas Negeri Jakarta,.